



MAROMARONA TO LEMO *Kebodohan Orang Lemo*

Cerita ke-1

Jadi ada dua cerita kebodohan orang-orang Lemo tempo dulu yang terkenal sampai sekarang, dahulu wilayah Lemo ditumbuhi banyak tanaman alang-alang, hamparan alang-alang begitu luas, disekitar perkebunan maupun sekitaran rumah. Suatu Ketika musim kemarau melanda, akhirnya tanaman alang-alang yang kering mudah dibakar api, orang-orang Lemo yang melihat kobaran api memerintahkan istri dan anak-anaknya masuk ke rumah, sementara laki-laki dewasa diperintahkan untuk mempertajam parangnya, setelah itu mereka bersatu dengan maksud untuk melawan api, pada akhirnya mereka semua mati terbakar dimakan api. Peristiwa ini lah yang menjadi awal **mula muncul istilah “Maro-marro to Lemo”**. Karena bukannya memadamkan api dengan air, tapi malah melawan api dengan parang.

Cerita ke-2

Adapun Cerita yang lain, pada suatu waktu orang-orang Lemo mengumpulkan masyarakat dengan tujuan untuk menadah kayu besar yang akan ditebang dengan maksud kayu tersebut tidak boleh jatuh menyentuh tanah, karena kayu itu akan dipersembahkan ke kerajaan binuang. Singkat cerita dikumpulkanlah masyarakat, laki-laki dewasa, perempuan dikumpulkan, anak-anak dan wanita hamil dikeluarkan dari barisan. Akhirnya kayu besar itu jatuh menimpa seluruh orang-orang yang terdapat dalam barisan, tidak satu pun yang selamat. Akibat dari peristiwa itu sebagian besar ,masyarakat Lemo meninggal dunia, konon katanya waktu itu masyarakat Lemo hampir habis.

...Selesai...

